

**MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DALAM PERSPEKTIF
PENAFSIRAN AHSIN SAKHO MUHAMMAD**

SKRIPSI

OLEH : M. ABDURROHMAN SALIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

**MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DALAM PERSPEKTIF
PENAFSIRAN AHSIN SAKHO MUHAMMAD**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama
Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

OLEH:

M. ABDURROHMAN SALIS

180103020134

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Abdurrohman Salis
NIM : 180103020134
Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 11 Oktober 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Penafsiran Ahsin Sakho Muhammad" adalah karya saya kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

membuat pernyataan,



M. Abdurrohman Salis

NIM. 180103020134

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 255 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : M. Abdurrohman Salis
NIM : 180103020134
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Penafsiran Ahsin Sakho Muhammad

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juli 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



[Signature]
Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Manusia Sebagai Khalifah dalam
Perspektif Penafsiran Ahsin Sakho
Muhammad**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Abdurrohman Salis

NIM. 180103020134

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag.
NIP. 197108211997031000

Pembimbing II



Syamsuni, M.A
NIDN. 2008087750

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
An. Sekretaris



H. Hanafi, S.Th.I, M.A
NIP. 199209202022031002

Tanggal, 2025

PENGESAHAN SKRIPSI

**MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DALAM PERSPEKTIF PENAFSIRAN
AHSIN SAKHO MUHAMMAD**

Dipersembahkan dan disusun oleh

**M. Abdurrohman Salis
NIM. 180103020134**






Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Senin, 14 Juli 2025

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I
2. H. Muhammad Araby, MA
3. Dr. Saifuddin, M.Ag
4. Syamsuni, M.Ag
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

LIIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dziki Nuryana, M. Ag

272003121002

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

”(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

(Q.S. Al-Baqarah [2] : 30)

ABSTRAK

M. Abdurohman Salis: 180103020134, *Manusia Sebagai Khalifah dalam Perspektif Ahsin Sakho Muhammad*, Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. dan (2) H. Syamsuni M.A. Pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, 2025.

Kata Kunci: Ahsin Sakho Muhammad, Khalifah, Manusia, Tafsir, Tanggung Jawab.

Khalifah bukanlah sebuah gelar semata. Gelar khalifah adalah sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada manusia. Maka dari itu manusia harus melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. Kemudian manusia menegakkan kehendak Allah dan menerapkan ketetapan-Nya. Sebagai khalifah, manusia harus menjaga interaksi antara manusia dengan alam dengan sesuai dengan petunjuk Ilahi yang tertera dalam kitab suci-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna manusia sebagai khalifah menurut Ahsin Sakho Muhammad dan mengetahui metode tafsir yang digunakan oleh Ahsin Sakho Muhammad untuk mengetahui makna manusia sebagai khalifah. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema manusia sebagai khalifah menurut Ahsin Sakho Muhammad.

Adapun hasil penelitiannya adalah Ahsin Sakho Muhammad berusaha menekankan bahwa khalifah itu adalah amanah yang harus dijalankan dengan ilmu, keadilan, dan kesadaran sebagai seorang hamba Allah. Jadi khalifah itu tidak hanya terbatas pada penguasa atau sistem dari suatu daerah, melainkan ditujukan untuk seluruh manusia ketika ia hidup hingga ia wafat atau hingga tiba hari kiamat. Dalam menjelaskan penafsiran manusia sebagai khalifah, Ahsin Sakho Muhammad menggunakan metodologi tafsir termatik atau *maudhû'î*, dengan corak penafsiran *adabi al-ijtimâ'î*. Sedangkan jenis penafsiran yang digunakan adalah *bi al-ma'tsûr* dan *bi ar-ra'yi*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manusia Sebagai Khalifah dalam Perspektif Ahsin Sakho Muhammad. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skripsi ini tidak berarti apa-apa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan selesainya penelitian tugas akhir ini, ungkapan rasa terimakasih yang sangat tulus kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memberikan kami kesempatan untuk berkuliah di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya, yang mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan bapak H. Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan untuk skripsi ini. Serta seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan

Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan nasehat dari awal hingga akhir perkuliahan.

4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing satu dan H. Syamsuni, M.A., selaku dosen pembimbing dua yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua dan kakak penulis yang sudah selalu memberikan dukungan moral dan finansial hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan UIN Antasari Banjarmasin, dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Syariah, serta Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap ini.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 29 Juni 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

MAD DAN DIFTONG

1. Fathah Panjang : Â/â
2. Kasrah Panjang : Î/î
3. Dhammah Panjang : Û/û
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan rangkap. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	Ai	a dan i
وَـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf (I), baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-

huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

5. Ta Marbûthah

Jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (h), hal yang sama juga jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat. Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (t).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis

dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak dengan 'Abd al-Samad al-Palimbani.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata baik kata kerja, kata benda, maupun huruf ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara serta kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

AksaraArab	Alih Aksara
الجمعة	al-jumu'ah
إن كنتم تعلمون	in kuntum ta'lamûn
ولو جعلنه	walau ja'alnâhû

8. Singkatan-singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. SWT : *Subhanahu Wa Ta'ala*
4. SAW : *Shalla Allahu 'alaihi Wa Salam*
5. Q.S : Qur'an Surah
6. T.th : Tanpa TahunTerbit
7. No : Nomor
8. Alm : Almarhum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	7

G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN UMUM MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DAN	
METODOLOGI PENAFSIRAN	16
A. Manusia	16
B. Khalifah	23
C. Manusia Sebagai Khalifah dalam Al-Qur'an.....	28
D. Metode Penafsiran	32
E. Corak Penafsiran	37
F. Jenis Penafsiran	40
BAB III RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA.....	42
A. Biografi	42
B. Karya-karya Ahsin Sakho Muhammad.....	45
BAB IV MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH PERSPEKTIF AHSIN	
SAKHO MUHAMMAD DAN METODOLOGI TAFSIR	
DALAM MENAFSIRKAN MAKNA MANUSIA SEBAGAI	
KHLIFAH.....	50
A. Manusia Sebagai Khalifah dalam Perspektif Ahsin Sakho Muhammad	50
B. Metodologi Tafsir yang digunakan Ahsin Sakho Muhammad dalam Menjelaskan Makna Manusia sebagai Khalifah.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72

B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 1	78
Lampiran 2. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 2	79
Lampiran 3. Surat Keterangan Habis Mata Kuliah	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Riset	81
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset	82
Lampiran 6. Sertifikan Ujian Komprehensif	83